

## PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA *DIVIDEND PAYOUT RATIO* PERUSAHAAN PERBANKAN

Gede Agus Mahaputra<sup>1</sup>  
Ni Gusti Putu Wirawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia  
e-mail: agus.mahaputra@yahoo.co.id / telp: +6285737390250

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash position*, dan ukuran perusahaan pada *dividend payout ratio* perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan riset kuantitatif yaitu dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2012 dan ditemukan 32 perusahaan, sedangkan hanya 9 perusahaan yang masuk kriteria. Ditemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada *dividend payout ratio*. *Leverage* juga berpengaruh positif pada *dividend payout ratio*. Namun, likuiditas berpengaruh negatif pada *dividend payout ratio*. Sedangkan, *cash position* tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio* dan begitu juga ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*.

**Kata Kunci:** *Dividend Payout Ratio*

### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage, liquidity, cash position, and the size of the company on the dividend payout ratio of banking companies in Indonesia Stock Exchange. This study used quantitative research is to use the financial statements of banking companies in Indonesia Stock Exchange during the period 2008-2012 and found 32 companies, while only 9 companies that qualify. It was found that the positive effect on the profitability of the dividend payout ratio. Leverage also has a positive effect on the dividend payout ratio. However, the negative effect of liquidity on dividend payout ratio. Meanwhile, the cash position has no effect on the dividend payout ratio and so does not affect the size of the company's dividend payout ratio.

**Keywords:** *Dividend Payout Ratio*

### PENDAHULUAN

Tujuan investor berinvestasi adalah untuk mendapatkan pendapatan yang berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun *capital gain*. Dividen yaitu pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki (Baridwan, 2004:434),

namun *capital gain* yaitu pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih besar dibanding harga belinya serta pendapatan ini baru diperoleh jika saham telah dijual. Pembayaran dividen penting bagi investor karena 1) dividen memberikan kepastian tentang kesejahteraan keuangan perusahaan, 2) dividen yang menarik bagi investor mencari guna mengamankan penghasilan saat ini, dan 3) dividen membantu menjaga dari harga pasar saham (Amarjit, *et al*, 2010). Keberadaan dividen dapat mempengaruhi kekayaan pemegang saham (Adesola and Okwong, 2009). Kebijakan dividen dipandang demi mewujudkan keseimbangan antara dividen sekarang serta pertumbuhan masa mendatang sehingga memaksimalkan harga saham (Bringham dan Houston, 2001).

Kebijakan dividen perusahaan terlihat dalam *dividend payout ratio*. Keputusan investasi pemegang saham dipengaruhi oleh besar kecilnya *dividend payout ratio* serta disisi lain memiliki pengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. *Dividend Payout Ratio* yaitu perbandingan antara *dividend per share* dengan *earning per share* (Simatupang, 2010:40). DPR yaitu presentase pendapatan yang dibayarkan pada pemegang saham dalam bentuk *cash dividend* (Riyanto, 2001:266).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen antara lain hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjar Wibisono (2010) menunjukkan bahwa semua variabel independend yaitu, likuiditas, *leverage*, serta profitabilitas memiliki pengaruh pada *dividend payout ratio*. Penelitian yang dilakukan Marlina dan Clara Danica (2009), hasil pengujiannya menunjukkan bahwa *cash position* dan *return on asset* memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*,

sedangkan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh. Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno (2001) dengan variabel penelitian yang dipakai yaitu *Cash Position, Growth Potential, Firm size, Debt to Equity Ratio, Profitability*.

Profitabilitas mutlak diperlukan oleh perusahaan apabila akan membayar dividen karena profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham. Darminto (2008) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh kebijakan dividen disebabkan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta dividen akan dibagi apabila perusahaan tersebut memperoleh laba. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* dan semakin besar *Return on Assets (ROA)* maka kemungkinan pembagian dividen juga semakin besar (Sartono, 2001).

Penelitian Darminto (2008) menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara *profitabilitas* terhadap *dividend payout ratio*. Hasil ini didukung oleh Marlina dan Clara Danica (2009), serta Pribadi dan Djoko (2012) yang juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ROA dengan *dividend payout ratio*.

H<sub>1</sub>: Profitabilitas berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan dalam menjalankan kinerjanya perlu memerlukan modal baik dari internal ataupun eksternal perusahaan. Selain memperhatikan profit, perusahaan juga harus memperhatikan tingkat *leverage* untuk menjaga keseimbangan keuangan di dalam perusahaan tersebut. *Leverage* menunjukkan sampai sejauh mana efek dengan pendapatan tetap seperti hutang serta saham

preferen digunakan dalam struktur modal suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:165).

Penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* sebagai proksi dari leverage. *Debt to Equity Ratio (DER)* yaitu rasio hutang pada modal. Rasio ini menilai seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin besar nilai rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Sartono, 2001:66). Menurut Sartono (2001:66) indikator *leverage* yang dipakai adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* yang merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang, dimana semakin tinggi rasio ini menunjukkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan serta kemungkinan pembayaran dividen rendah.

Penelitian Sutrisno (2001) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio* disebabkan karena penentu kebijakan dividen secara teoritis sangat erat berhubungan dengan posisi kas perusahaan, jumlah kewajiban, dan besarnya laba ditahan. Menurut Herdy Tedjo Kriscahyadi (2013) juga menyatakan bahwa adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *dividend payout ratio* karena dengan semakin meningkatnya rasio DER (dimana beban hutang juga semakin besar), maka hal itu memiliki dampak terhadap profitabilitas yang didapat perusahaan dan berpengaruh terhadap kecilnya *dividend payout ratio* yang akan dibagikan.

H<sub>2</sub>: *Leverage* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Sartono (2001:166) menyatakan bahwa likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban *financial* jangka pendek tepat waktu.

Penelitian ini menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari likuiditas. *Current ratio* yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang akan segera jatuh tempo (Wiagustini, 2010:78). Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan adalah posisi likuiditas perusahaan karena tingginya tingkat likuiditas menggambarkan bahwa perusahaan berada pada kondisi yang bagus sehingga permintaan akan saham dan tentunya harga saham akan ikut meningkat. Harga saham akan cenderung menurun jika investor menganggap perusahaan sudah terlalu likuid yang artinya terdapat aktiva produktif yang tidak digunakan oleh perusahaan.

Hasil penelitian Anjar Wibisono (2010) menyatakan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, artinya jika *current ratio* meningkat maka *dividend payout ratio* akan menurun. Selain itu menurut penelitian yang dilakukan oleh Sunarya (2013) juga menunjukkan bahwa likuiditas dengan proksi *current ratio* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Karena jika posisi likuiditas perusahaan kuat maka kemampuan perusahaan membayar dividen adalah besar, mengingat bahwa dividen merupakan arus kas keluar bagi perusahaan.

H<sub>3</sub>: Likuiditas berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Tidak semua perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya terhadap pihak investor, seperti *cash position* perusahaan. Hanya pihak internal perusahaan yang mengetahui bagaimana posisi kas perusahaan tersebut *Cash Position*. *Cash Position* atau posisi kas merupakan rasio kas akhir tahun dengan *earning after tax*. Posisi kas merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam

mengambil keputusan menetapkan besarnya dividen yang akan dibagikan kepada investor.

Jika *cash position* mengalami peningkatan 1 kali maka terjadi kenaikan dividen payout ratio sebesar 3,603 kali dan sebaliknya jika *cash position* mengalami penurunan maka dividen payout ratio juga mengalami penurunan (Marlina dan Clara Danica, 2009). Faktor ini menjadi faktor internal yang dapat dikendalikan oleh manajemen serta pengaruhnya dapat dirasakan langsung bagi kebijakan dividen (Sudarsi, 2002:79).

H<sub>4</sub>: *Cash Position* berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*

Perusahaan yang besar biasanya mempunyai akses yang lebih baik dan lebih mudah ke pasar modal guna meningkatkan dana dengan biaya yang lebih rendah serta lebih sedikitnya masalah dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Selain itu perusahaan besar sangat mungkin guna mampu membayar dividen lebih besar ke pemegang saham (Juma'h. 2008). Menurut Rashid and Anisur (2007), ukuran perusahaan dinyatakan sebagai logaritma natural dari nilai pasar ekuitas pada awal tahun. Ada beberapa ukuran perusahaan, misalnya jabatan, penjualan, dan asset. perusahaan dengan ukuran yang lebih besar diprediksi akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan *earning* yang lebih tinggi, serta akan mampu membayar dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hatta, 2002).

Imran (2011) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembagian dividen tunai. Perusahaan yang lebih besar mampu membayar dividen lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Menurut Dewi (2008) perusahaan yang besar

akan membagikan dividen yang tinggi demi menjaga reputasi di kalangan investor, sedangkan ukuran perusahaan yang kecil akan mengalokasikan laba ke laba ditahan demi menambah asset perusahaan sehingga perusahaan cenderung membagikan dividen yang kecil. Hasil dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *dividend payout ratio*.

H<sub>5</sub>: Ukuran Perusahaan berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimana data tersebut diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan melalui alamat website *www.idx.co.id*. Adapun subjek Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Cash Position*, dan Ukuran Perusahaan yang berpengaruh pada *Dividend Payout Ratio*. Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif yang berbentuk kausalitas.

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu *Dividend Payout Ratio* dan variabel bebasnya yaitu Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Cash Position*, dan Ukuran Perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh melalui publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2011. Teknik pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan cara *purposive sampling* yaitu sampel ditarik sejumlah tertentu dari populasi emiten dengan menggunakan

pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010:122). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 9 perusahaan perbankan dengan kriteria sebagai berikut; 1) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2011. 2) Perusahaan perbankan yang telah menerbitkan laporan tahunan dari tahun 2008-2012. 3) Perusahaan perbankan yang membagikan dividen secara berturut-turut selama periode 2008-2011.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear berganda guna mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel bebas (*independent variable*) pada *dividend payout ratio* sebagai variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2010:211). Uji asumsi klasik penelitian ini menggunakan uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan menggunakan uji parsial (t-test) untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diuji dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	81,873	32,908	2,488	0,019
ROA (X <sub>1</sub> )	9,878	2,968	3,328	0,002
DER (X <sub>2</sub> )	1,467	0,500	2,931	0,007
CR (X <sub>3</sub> )	-45,335	18,634	-2,433	0,021
CP (X <sub>4</sub> )	-2,766	2,407	-1,149	0,260
SIZE (X <sub>5</sub> )	-2,276	1,217	-1,870	0,072
<b>Adjusted R<sup>2</sup></b>				0,822
<b>F Hitung</b>				32,434
<b>Sig. F</b>				0,000

Sumber: Data diolah, 2014

Persamaan yang dapat diambil berdasarkan tabel 1 di bawah ini merupakan hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 81,873 + 9,878X_1 + 1,467X_2 - 45,335X_3 - 2,766X_4 - 2,276X_5 + e$$

Nilai konstanta 81,873 mempunyai arti apabila profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *cash position* dan ukuran perusahaan konstan, maka nilai *dividend payout ratio* akan meningkat sebesar 81,873 persen.

Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 9,878 mempunyai arti apabila profitabilitas naik sebesar satu persen, maka nilai *dividend payout ratio* naik sebesar 9,878 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi *leverage* sebesar 1,467 mempunyai arti apabila *leverage* naik sebesar satu satuan, maka nilai *dividend payout ratio* naik sebesar 1,467 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -45,335 mempunyai arti apabila likuiditas naik sebesar satu persen, maka nilai *dividend payout ratio* turun sebesar 45,335 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi *cash position* sebesar -2,766 mempunyai arti apabila *cash position* turun sebesar satu persen, maka nilai *dividend payout ratio* turun sebesar 2,766 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar -2,276 mempunyai arti apabila ukuran perusahaan turun sebesar satu persen, maka nilai *dividend payout ratio* turun sebesar 2,276 persen dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Tabel 1 juga dapat menggambarkan hasil-hasil hipotesis yang ada dalam penelitian ini : Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi uji t

untuk variabel profitabilitas sebesar 0,002 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 9,878. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh pada *dividend payout ratio*, sehingga  $H_1$  diterima dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Kowalewski, *et al.* (2007), Tarigan (2008), serta Anil, Kanwal. and Kapoor (2008).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel *leverage* sebesar 0,007 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar 1,467. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh pada *dividend payout ratio*, sehingga  $H_2$  diterima dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Sutrisno (2011) dan Kriscahyadi (2013).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel likuiditas sebesar 0,021 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -45,335. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh pada *dividend payout ratio*, sehingga  $H_3$  diterima dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Wibisono (2010).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel *cash position* sebesar 0,260 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -2,766. Hal ini menunjukkan bahwa *cash position* tidak berpengaruh pada *dividen payout ratio*, sehingga  $H_4$  ditolak dan didukung oleh penelitian yang dilakukan Novalia (2012).

Berdasarkan Tabel 5 diperoleh hasil nilai tingkat signifikansi uji t untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,072 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan nilai koefisien regresi sebesar -2,276. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*, sehingga H<sub>5</sub> ditolak oleh penelitian yang dilakukan (Kriscahyadi, 2013).

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini. Pertama, Profitabilitas memiliki pengaruh positif pada *dividend payout ratio*. Kedua, *leverage* berpengaruh positif pada *dividend payout ratio*. Ketiga, likuiditas berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*. Keempat, *cash position* tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*. Kelima, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada *dividend payout ratio*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Saran bagi pihak manajemen perusahaan yang ingin meningkatkan *dividend payout ratio* perlu mempertahankan profitabilitas perusahaan dan *leverage* mengingat variabel-variabel tersebut memiliki dampak yang searah terhadap pergerakan *dividend payout ratio*.

Saran kedua bagi pihak investor yang mengambil keputusan melakukan investasi sebaiknya investor mempertimbangkan faktor-faktor eksternal selain faktor internal atau yang lain diluar dari kinerja perusahaan tersebut.

Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan memperluas cakupan objek penelitian dan meneliti variabel lain yang mempengaruhi *dividend payout ratio* serta menambah periode waktu penelitian sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih maksimal.

## REFERENSI

- Adesola, W. A., and A. E. Okwong. 2009. An Emperical Study of Dividend Policy of Quoted Companies in Nigeria. *Global Journal of Social Sciences*, 8(1), pp: 85-101
- Amarjit, Gil., Biger, Nahum and Tibrewala, Rajendra. 2010. Determinants of *Dividend Payout Ratios*: Evidence from United States. *The Open Business Journal*, 3, pp:8-14
- Anggit Satria Pribadi dan R. Djoko Sampurno. 2012. Analisis Pengaruh *Cash Position*, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, Dan Return On Asset Terhadap *Dividend Payout Ratio*. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 1(1), pp: 211-212
- Anil, Kanwal. and Kapoor, Sujana.2008. Determinants of *Dividend Payout Ratios*-A Study of Indian Information Technology Sector. *International Research Journal of Finance and Economics – Issue 15 (2008)*, pp: 63-71
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*, Edisi Delapan, Yogyakarta: BPFE
- Darminto. 2008. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal Dan Struktur Kepemilikan Saham, Terhadap Kebijakan *Dividen*. *JURNAL ILMU-ILMU SOSIAL (Social Sciences)*, 20(2)
- Dewi, Sisca Christianty. 2008. Pengaruh Kepemilikan Managerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), pp:47-58
- Hatta, Atika Jauhari.2002. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen : Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *JAAI*. 6(2), pp: 1-22
- Imran, Khasif. 2011. Determinants of Dividend Payout Policy: A Case of Pakistan Engineering Sector. *The Remonian Economic Journal*, 14(41), pp: 47-60.
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2009.*
- Indonesian Capital Merket Directory (ICMD). 2010.*
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2011.*
- Indonesian Capital Market Directory (ICMD). 2012.*

- Juma'h Ahmad. 2008. The Financial Factors Influencing Cash Dividend Policy: A Sample of U.S Manufacturing Companies. *Intermetro Business Journal*, 4(2)
- Kowalewski, Stetsyuk and Talavera. 2007. Do Corporate Governance and Ownership Determine Dividend Policy in Poland?. *Bank I Kredyt listopad-grudzien*, 2007, pp: 60-86
- Kriscahyadi, Herdy. 2013. Analisis Pengaruh Free Cash Flow, *Cash Position*, Debt to Equity Ratio Dan Company Size Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Manufaktur Di BURSA EFEK INDONESIA Tahun 2008-2010. *Q-MAN*, 2(7), pp: 81-96
- Malem Ukur Tarigan. 2008. *Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Hutang dalam memprediksi tingkat Pengembalian Investasi melalui Kebijakan Dividen*, *Jurnal Akuntansi*, 8(1), pp: 147-164
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. Analisis Pengaruh *Cash Position*, Debt to Equity Ratio dan Return On Asset Terhadap *Dividend payout Ratio*. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), pp: 1-6
- Novalia, Riska; Zulbahridar; Ilham. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Otomotif Dan Jasa Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BURSA EFEK INDONESIA) Tahun 2007-2011
- Rashid, Afzalur dan A.Z.M. Anisur Rahman. 2007. Dividend Policy and Stock Price Volatility: Evidence from Bangladesh. *Journal of Applied Business and Economics*, pp: 1-11.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana (Dilengkapi Soal Latihan dan Jawaban)*. Edisi 1. Jakarta: Mitra Wacan Media
- Sudarsi, Sri. 2002. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Industri Perbankan yang Listed di BEJ. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(1), pp: 76-88
- Sugiyono. 2010. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sunarya, Devi Hoei. 2013. Pengaruh Kebijakan Utang, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Size Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Manufaktur Periode 2008-2011. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1)

Sutrisno. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Publik di Indonesia, *TEMA*, 2(1)

Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press

Wibisono, Anjar. 2010. Pengaruh Ratio Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(3)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). *Data Diunduh Tahun 2014. Laporan Tahunan 2008-2011*